

PENGEMBANGAN BUKU INTERAKTIF PERENCANAAN KARIER UNTUK SISWA KELAS XI SMA NEGERI 11 SURABAYA

Rizky Nidya Kurnia

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: rizkykurnia1@mhs.unesa.ac.id

Hadi Warsito Wiryosutomo

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email: hadiwarsito@unesa.ac.id

Abstrak

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan yang dicita-citakan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan kemandirian sekaligus kematangan dalam proses pengambilan keputusan karier. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 11 Surabaya didapatkan data bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya memiliki kemampuan perencanaan karier yang rendah dan belum mampu merencanakan kariernya secara sistematis dan mandiri. Masalah tersebut melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian yaitu pengembangan buku interaktif perencanaan karier untuk siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media yang memenuhi kriteria akseptabilitas produk dan dapat membantu siswa dalam merencanakan kariernya. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D (Four D) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel yang terdiri atas 4 tahap yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran) yang mana peneliti membatasi penelitian hanya sampai pada tahap ke-3 yaitu *Develop* (Pengembangan) tanpa melakukan tahap *Disseminate* (Penyebaran). Hasil validasi dan uji coba didapatkan data kuantitatif hasil akseptabilitas produk oleh ahli materi sebesar 77,38% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Oleh ahli media sebesar 89,13% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi. Oleh calon pengguna sebesar 93,73% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi. Dengan demikian, produk buku interaktif perencanaan karier memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Interaktif, Perencanaan Karier

Abstract

The career plans of achievement individual career goals, characterized by clear goals after completes education, clear ideals of desired work, the abilities to categorize the work of interested, and independence as well as maturity in the career decision-make a process. Based on the preliminary result of study at SMA Negeri 11 Surabaya, it was found that the students of class XI SMA Negeri 11 Surabaya have low career planned and have not been able to plan their careers systematically and independently. The problems have being the background of researchers to conduct research, namely the development of career plans interactive book for students of class XI SMA Negeri 11 Surabaya.

This development was researched to aims produce media that meet the criteria of product acceptability and can assist of the students in plans their careers. This research was used 4-D development model (Four D) developed by S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melvyn I.

Semmel consist of 4 stages: Define (Define), Design (Design), Develop (Development) and Disseminate (Disseminate) which the researchers restrict the research only until the third stage of Develop (Development) without doing the stage Disseminate (Spreading). Validation and trial results were obtained quantitative data results of product acceptability by material experts by 77.38% with assessment criteria is good product, no need to be revised. By a media expert of 89.13% with assessment criteria is very good product, no need to be revised. By potential was used of 93.73% with assessment criteria is very good product, no need to be revised. Thus, the interactive book of career was planned product meets product acceptability criteria that include usability, appropriateness, accuracy and appropriateness.

Keywords: *Development, Interactive Book, The Career of plan*

I. PENDAHULUAN

Karier bukanlah mengenai pekerjaan apa yang dilakukan individu tetapi lebih pada pekerjaan sebagai ajang untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut. Menurut Rintyastini dan Yulia (2006: 56), “karier tertinggi tidak dapat dicapai secara instan, melainkan harus dengan perencanaan yang matang.”

Perencanaan karier merupakan proses pencapaian tujuan karier individu, yang ditandai dengan adanya tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan yang dicita-citakan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, dan kemandirian sekaligus kematangan dalam proses pengambilan keputusan karier. Orientasi masa depan atau karier juga menjadi salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja dan kematangan dalam pilihan karier (Ali dan Wiyono, 2018). Memiliki perencanaan karier merupakan tuntutan yang harus dilakukan oleh individu saat telah memasuki masa remaja.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja juga disebut dengan masa bermasalah, masa untuk mencari identitas, dan masa dimana remaja berada dalam peralihan yang ditandai dengan status individu yang tidak jelas, serta keraguan dalam berperanan (Purwoko dan Hariastuti, 2010) Hakikat tugas

perkembangan remaja dalam memilih dan merencanakan karier adalah remaja dapat memilih satu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut (Yusuf, 2009: 83).

Siswa yang duduk dibangku SMA atau SMK berada pada masa remaja dan sudah mulai memikirkan tentang rencana masa depan atau karier yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus SMA atau SMK). Mereka akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup dalam merencanakan kariernya, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menentukan pilihannya. Siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, dikhawatirkan tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karier, sehingga akan mengalami masalah.

Berdasarkan hasil *need assesment* dengan menggunakan Daftar Cek Masalah (DCM) yang diberikan pada siswa kelas XI-IPA 1, XI-IPA 2, XI-IPA 7, dan XI-IPS 3 di SMA Negeri 11 Surabaya, diperoleh hasil analisis per topik paralel dengan skor tertinggi pada topik Masa Depan Dan Cita-Cita Pendidikan/Jabatan yang persentasenya

adalah 27,7% yang termasuk pada derajat masalah D yaitu masalah yang perlu mendapat prioritas pelayanan. Kemudian untuk hasil analisis per butir soal paralel dengan skor tertinggi pada soal “saya tidak tahu berbuat apa setelah lulus” yang persentasenya adalah 52,4% yang termasuk pada derajat masalah E yaitu masalah yang perlu mendapat prioritas pelayanan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh dari SMA Negeri 11 Surabaya, melalui wawancara terhadap guru BK atau konselor sekolah yang mengampu kelas XI, diperoleh informasi tentang permasalahan siswa masih belum mampu merencanakan kariernya secara sistematis dan mandiri. Selain itu, tidak sedikit siswa yang duduk di kelas XI khususnya, masih menganggap bahwa untuk merencanakan karier dan mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi bisa dilakukan saat nanti mereka duduk di kelas XII.

Masalah lain yang dihadapi guru BK atau konselor sekolah yang mengampu kelas XI di SMA Negeri 11 Surabaya adalah kurangnya informasi yang diberikan kepada siswa. Mengingat guru BK atau konselor sekolah disana hanya diberikan 1 jam pelajaran (45 menit) untuk masuk ke kelas dan memberikan layanan bimbingan dan konseling sehingga guru BK atau konselor sekolah menyiasati dengan mengisi jam-jam mata pelajaran yang kosong dengan memberikan layanan klasikal maupun layanan bimbingan kelompok. Selain dengan mengisi jam-jam mata pelajaran yang kosong, guru BK atau konselor juga memanggil siswa satu per satu ke ruang BK untuk melakukan konsultasi maupun sekedar sharing bersama.

Berdasarkan wawancara kepada beberapa siswa kelas XI diperoleh informasi bahwa mereka belum memiliki pandangan akan kemana setelah lulus nanti. Mereka mengaku bahwa layanan karier yang diberikan oleh guru BK atau

konselor sekolah yang mengampu kelas XI hanya diberikan satu kali saja pada akhir semester. Selain itu, materi yang disampaikan oleh guru BK atau konselor sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling kurang menarik yaitu hanya dengan mencatat materi yang didektekan oleh guru BK atau konselor sekolah sehingga mereka mudah merasa jenuh dengan materi yang disampaikan. Mereka mengaku lebih suka membaca daripada harus didekte tanpa ada praktek atau media pendukung lain. Mereka juga mengatakan bahwa guru BK atau konselor sekolah yang mengampu kelas XI jarang menggunakan media seperti presentasi power point, video, dll. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru BK atau konselor sekolah memang memiliki pengaruh penting dalam pemahaman siswa terhadap materi pelayanan yang disampaikan.

Guru BK atau konselor sekolah di SMA Negeri 11 Surabaya mengatakan bahwa dibutuhkan sebuah media yang menarik dan kreatif yang dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara mandiri, dimana media tersebut memang tidak tersedia dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier di SMA Negeri 11 Surabaya. Mengingat kurangnya jam yang diberikan untuk guru BK atau konselor sekolah dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, maka dibutuhkan media yang mampu membantu serta mengajak siswa untuk merencanakan kariernya secara mandiri namun tetap dalam pantauan guru BK atau konselor sekolah.

Selain itu, mengingat minat baca siswa dewasa ini sangatlah rendah, selain media kreatif dan menarik, menurut guru BK atau konselor sekolah di SMA Negeri 11 Surabaya, dibutuhkan media yang juga dapat mendukung sekaligus membangun budaya literasi pada siswa.

Sesuai dengan pernyataan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan, mulai dari tingkat dasar, tingkat menengah, maupun tingkat tinggi. Hal ini dikarenakan tingkat minat baca para pelajar akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan suatu sekolah (Sari dkk, 2013).

Oleh karena itu, media yang dipilih oleh peneliti supaya dapat digunakan siswa dalam membantu perencanaan kariernya adalah buku interaktif.

Buku interaktif adalah buku yang melibatkan aksi-interaksi dengan pembacanya. Jenis buku interaktif yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah buku interaktif *participation*, karena didalam buku ini tersusun dari beberapa langkah dengan topik yang berbeda-beda yang mana pada setiap langkah akan diberi penjelasan sebagai pemahaman awal. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian instruksi-instruksi untuk melakukan suatu kegiatan sesuai topik pada masing-masing bagian guna menguji pemahaman awal tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari buku interaktif jenis *participation* yaitu jenis buku iteraktif yang berisi penjelasan atau cerita disertai dengan tanya jawab atau instruksi untuk melakukan sesuatu guna menguji penjelaan atau cerita yang ada dalam buku.

Buku interaktif perencanaan karier ini terdiri dari III langkah utama dengan topik yang berbeda-beda pada setiap langkahnya yang mana setiap langkah merupakan tahapan dalam perencanaan karier yang sederhana. Jadi, apabila pembaca telah menyelesaikan satu langkah dalam buku ini, maka itu artinya pembaca telah melakukan 1 tahap perencanaan kariernya. Instruksi yang diberikan juga merupakan cara sederhana dalam perencanaan karier yang membimbing pembaca untuk melakukan perencanaan karier.

Sesuai dengan sasaran dibuatnya buku ini yaitu siswa SMA/ sederajat, maka perencanaan yang dilakukan lebih mengarah pada perencanaan arah studi lanjut, pemilihan pekerjaan, dan alternatif lingkungan karier yang sesuai.

Buku interaktif perencanaan karier ini diperuntukkan pada siswa dengan tujuan siswa dapat melakukan perencanaan kariernya secara sistematis dan mandiri. Namun penggunaan buku ini tidak sepenuhnya lepas dari peran guru BK atau konselor sekolah. Setiap menyelesaikan satu langkah dalam buku ini, siswa dapat menunjukkan kepada guru BK atau konselor sekolah, dan orang tua supaya mereka dapat membaca hasil kegiatan siswa pada buku ini sebagai bahan masukan untuk melihat kemampuan siswa dalam merencanakan kariernya. Oleh karena itu, didalam buku ini juga disediakan kotak kritik dan saran untuk ditulis oleh guru BK atau konselor sekolah dan orang tua yang terletak pada akhir setiap langkah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berfokus pada pengembangan buku Interaktif perencanaan karier sebagai media yang dikembangkan untuk membantu siswa dalam perencanaan kariernya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Model penelitian pengembangan yang digunakan adalah 4-D (Four D) yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Penelitian ini terdiri atas 4 tahap yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran) yang mana peneliti membatasi penelitian hanya sampai pada tahap ke-3 yaitu *Develop* (Pengembangan) tanpa melakukan tahap *Disseminate* (Penyebaran) karena terkendala waktu dan biaya.

Pada penelitian ini akan dilakukan uji coba atau validasi oleh ahli materi, ahli media dan uji coba calon pengguna untuk mengetahui tingkat akseptabilitas produk, yang meliputi aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Subjek uji validasi dan ujicoba dalam penelitian ini meliputi :

1. Ahli Materi yaitu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Dr. Retno Tri Hariastuti, M.Pd.
2. Ahli Media yaitu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yaitu Bambang Diby Wiyono, M.Pd.
3. Calon Pengguna Produk yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya yang berjumlah 4 orang.

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif didapat dari hasil scoring angket penilaian akseptabilitas produk oleh ahli materi, ahli media dan calon pengguna, dan data kualitatif yang didapat dari komentar ahli materi, ahli media, dan calon pengguna.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket penilaian yang diberikan pada ahli validasi materi dan media serta calon pengguna untuk memperoleh data kuantitatif yaitu dengan skor presentase akseptabilitas produk yang dikembangkan apakah memenuhi kriteria kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan atau tidak. Data kualitatif diperoleh dari segala bentuk masukan, kritik, tambahan, dan saran pada angket penilaian yang diisi oleh subjek uji validasi ahli materi dan ahli media sekaligus subjek uji calon pengguna.

Untuk teknik analisis data dari pengembangan buku interaktif perencanaan karier akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif deskriptif dan data presentase. Analisis data kualitatif deskriptif bertujuan untuk menganalisis isi yang diperoleh dari uji validasi ahli materi dan ahli media sekaligus uji coba calon pengguna berupa masukan, saran, dan

kritik yang digunakan untuk memperbaiki produk.

Analisis data presentase dilakukan dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka presentase

F= Frekuensi jawaban alternatif

N= *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu

Dari rumus tersebut diatas, kemudian peneliti mengumpulkan data menggunakan angket dengan skala penilaian :

Sangat baik : 4

Baik : 3

Kurang baik : 2

Tidak baik : 1

Kemudian hasil dari angket tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{(4 \times \sum \text{jawaban}) + (3 \times \sum \text{jawaban}) + (2 \times \sum \text{jawaban}) + (1 \times \sum \text{jawaban})}{4 \times \text{jumlah keseluruhan responden}} \times 100\%$$

Kemudian, untuk memberi makna / arti terhadap angka presentase yang dihasilkan, digunakan tingkat kelayakan dan kriteria revisi produk yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Produk

Nilai	Pernyataan
81% -100%	Sangat baik, tidak perlu revisi
66% -80%	Baik, tidak perlu revisi
56% -65%	Kurang baik, perlu revisi
0% -55%	Tidak baik, perlu revisi

(Mustaji, 2005: 102).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan buku interaktif perencanaan karier untuk siswa kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tahap

pendefinisian (*Define*)

Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan

dengan survey lapangan yaitu penyebaran angket DCM sekaligus observasi dan wawancara yang tidak terstruktur pada tanggal 6-9 November 2017. Angket DCM disebar pada 4 kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya. Wawancara dilakukan dengan guru Bk atau konselor sekolah dan beberapa siswa kelas XI di SMA Negeri 11 Surabaya. Hasil dari studi pendahuluan dengan survey lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum mampu merencanakan kariernya secara sistematis dan mandiri. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai persiapan karier yang didapat oleh siswa karena pelaksanaan layanan bimbingan karier yang masih kurang dan media pendukung layanan bimbingan karier yang kurang bervariasi.

Selain itu, peneliti juga melakukan studi pendahuluan dengan mengkaji beberapa literatur yaitu buku, jurnal, dan beberapa artikel. Hasil dari mengkaji beberapa literatur tersebut adalah semakin kuatnya asumsi peneliti bahwa perencanaan karier sangatlah penting untuk siswa sekolah menengah sesuai dengan hakikat tugas perkembangan remaja menurut Yusuf (2009: 83) yaitu untuk memenuhi tugas dalam memilih dan merencanakan karier adalah remaja dapat memilih satu pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya, mempersiapkan diri memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk memasuki pekerjaan tersebut.

2. Pelaksanaan tahap perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti mulai untuk merancang produk yang

akan dikembangkan sesuai dengan hasil studi pendahuluan pada tahap pendefinisian (*Define*) dan sesuai dengan tujuan penelitian pengembangan yaitu menghasilkan produk yang memenuhi kriteria akseptabilitas berupa kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan.

Perancangan produk buku interaktif perencanaan karier mulai dilakukan pada bulan Januari 2018. Yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perancangan ini adalah penentuan judul yang interaktif yaitu “Perencana Karier”. Setelah itu penyusunan materi dan isi buku menggunakan aplikasi MS Office yaitu MS word. Setelah isi materi, peneliti mulai merancang desain sampul, layout isi, dan ilustrasi buku menggunakan aplikasi CorelDraw X7. Setelah tahap perancangan buku selesai, buku dicetak dalam bentuk draft (print dengan kertas HVS 80gram) dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

Selanjutnya, peneliti menyusun angket penilaian produk untuk validasi ahli dan uji coba calon pengguna yang kemudian angket tersebut dikonsultasikan dan divalidasi oleh dosen pembimbing terlebih dahulu.

Setelah draft awal dari buku dan angket validasi telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka peneliti mulai mencetak buku dengan kertas artpaper 260gram soft cover dan artpaper 210gram untuk isi buku sekaligus menyiapkan angket validasi produk untuk kegiatan validasi pada tahap selanjutnya.

3. Pelaksanaan tahap pengembangan (*Develop*)

Tahap ini berlangsung pada tanggal 12 Maret – 22 Maret 2018.

a. Hasil validasi ahli materi

Hasil dari validasi ahli materi didapatkan data kuantitatif yaitu akseptabilitas produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 77,38% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Presentase untuk tiap aspeknya adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek kegunaan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 75% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi.
- 2) Aspek kelayakan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 81,25% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 3) Aspek ketepatan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 75% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi.
- 4) Aspek kepatutan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 80% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi.

Adapun hasil dari data kualitatif berupa komentar dari ahli materi yaitu:

- 1) Design cover buku terlalu ramai.
- 2) Perlu diberi nomor halaman.
- 3) Langkah-langkah dalam isi tidak sesuai dengan daftar bagian-bagian isi buku.
- 4) Bahan (kertas) terkesan eksklusif jika diberikan pada setiap siswa.

b. Hasil validasi ahli media

Hasil dari validasi ahli media didapatkan data kuantitatif yaitu akseptabilitas produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 89,13% dengan kriteria

penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Presentase untuk tiap aspeknya adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek kegunaan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 90% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 2) Aspek kelayakan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 87,5% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 3) Aspek ketepatan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 95% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 4) Aspek kepatutan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 75% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi.

Adapun hasil dari data kualitatif berupa komentar dari ahli media yaitu:

- 1) Cover perlu ditambahkan logo unesa.
- 2) Ada beberapa kesalahan ketik.
- 3) Revisi daftar isi.

c. Hasil uji cobba calon pengguna

Hasil dari uji coba calon pengguna didapatkan data kuantitatif yaitu akseptabilitas produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 93,73% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Presentase untuk tiap aspeknya adalah sebagai berikut :

- 1) Aspek kegunaan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 87,5% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 2) Aspek kelayakan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 90,62% dengan kriteria penilaian produk

sangat baik, tidak perlu direvisi.

- 3) Aspek ketepatan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 94,8% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.
- 4) Aspek kepatutan produk buku interaktif perencanaan karier sebesar 100% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.

Adapun hasil dari data kualitatif berupa komentar dari calon pengguna (siswa) yang disimpulkan yaitu bahwa buku interaktif perencanaan karier sangat menarik dan kreatif, dapat menuntun dalam merencanakan karier, dan dapat memotivasi si pembaca sehingga tertarik untuk melakukan perencanaan karier.

Dengan demikian, dari hasil validasi ahli materi, ahli media dan uji coba calon pengguna, maka produk buku interaktif perencanaan karier telah memenuhi kriteria akseptabilitas produk mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi dan uji coba didapatkan data kuantitatif hasil akseptabilitas produk oleh ahli materi sebesar 77,38% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Oleh ahli media sebesar 89,13% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi. Oleh calon pengguna sebesar 93,73% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi.

Dengan demikian, tujuan penelitian pengembangan ini telah tercapai sekaligus menjawab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, produk buku interaktif perencanaan karier memenuhi

kriteria akseptabilitas produk mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

Selain memenuhi kriteria akseptabilitas produk, berdasarkan dari data kualitatif yang berupa komentar dari ahli materi, ahli media, dan juga calon pengguna, dapat disimpulkan bahwa produk buku interaktif perencanaan karier juga memiliki kelebihan yaitu dapat digunakan untuk membantu siswa khususnya siswa sekolah menengah dalam melakukan perencanaan karier.

Produk buku interaktif perencanaan karier ini memiliki keterbatasan yaitu tidak melakukan tahap Disseminate (Penyebaran) yang merupakan tahap terakhir dalam metode penelitian 4 D sehingga untuk keefektifan buku dalam membantu siswa dalam merencanakan karier belum teruji dan perlu dilakukan penelitian lanjutan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil validasi dan uji coba didapatkan data kuantitatif hasil akseptabilitas produk oleh ahli materi sebesar 77,38% dengan kriteria penilaian produk baik, tidak perlu direvisi. Oleh ahli media sebesar 89,13% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi. Oleh calon pengguna sebesar 93,73% dengan kriteria penilaian produk sangat baik, tidak perlu direvisi. Dengan demikian, produk buku interaktif perencanaan karier memenuhi kriteria akseptabilitas produk yang mencakup kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan.

B. Saran

1. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu buku interaktif perencanaan

karier sebagai alat bantu dalam membimbing siswa melakukan perencanaan karier sekaligus untuk media pendukung layanan bimbingan dan konseling khususnya dibidang karier.

2. Bagi Siswa

Dengan adanya buku interaktif perencanaan karier ini diharapkan dapat digunakan oleh siswa untuk membantu dalam merencanakan kariernya. Selain itu, diharapkan siswa tertarik dan dapat memanfaatkan buku interaktif perencanaan karier ini secara mandiri ataupun dengan bantuan guru BK dan orang tua.

3. Bagi Peneliti Lain

Pengembangan produk ini terbatas untuk mengetahui akseptabilitas produk yang mencakup aspek kegunaan, kelayakan, ketepatan dan kepatutan. Jadi, diharapkan peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian serupa dapat melakukan penelitian sampai pada tahap *Disseminate* (Penyebaran) sehingga produk yang dihasilkan teruji keefektifannya dalam membantu perencanaan karier siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. R., dan Wiyono, B. D. 2018. "Pengembangan Modul Pemilihan Karir Untuk Siswa Kelas IX SMPN 3 Babat Lamongan". *Jurnal BK UNESA*. Vol. 8 (2): hal. 3.
- Mustaji. 2005. *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. Surabaya: Unesa University Press.
- Purwoko, B., dan Hariastuti, R. T. 2010. "Pengembangan Paket Pelatihan Menyelesaikan Konflik Interpersonal Secara Konstruktif Bagi Siswa SMA". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Vol. 11 (2): hal. 6.
- Rintyastini, Y., dan Yulia, S. C. 2006. *Bimbingan dan Konseling 3 untuk SMP Kelas IX*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, N. P., Lukitaningsih, R., Warsito, H., dan Darminto, E. 2013. "Penerapan Konseling Kelompok Realita Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa". *Jurnal BK UNESA*. Vol. 1 (1): hal. 3.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana: Indiana University.
- Yusuf S. 2009. *Psikologi Perkembangan anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosda